

---

## MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK ANNISA SEGENE BALIK KABUPATEN ACEH TENGAH

Suminah<sup>1</sup>, Yulia Ristiana<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>IAIN Takengon, [inahsumi95@gmail.com](mailto:inahsumi95@gmail.com),

<sup>2</sup>IAIN Takengon, [yuliaristiana54@gmail.com](mailto:yuliaristiana54@gmail.com)

### ABSTRAK

*Taman Kanak-kanak Annisa Segene Balik Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh adalah Tengah salah satu Taman kanak yang berada di wilayah tengah Aceh, dari pengamatan sementara dari jumlah 10 anak belum maksimal perkembangan fisik motorik halus anak. Berdasarkan permasalahan tersebut dan mengingat betapa pentingnya mengembangkan motorik halus anak bagi keberhasilan anak di masa yang akan datang maka sangat perlu sekali upaya meningkatkan motorik halus anak sejak dini. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengembangan kemampuan motorik halus di TK Annisa Segene Balik Kabupaten Aceh Tengah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan metode: Pertama, dokumentasi, wawancara mendalam (indepth interview), observasi (pengamatan), Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penilaian awal sebelum pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak sangat rendah. Dimana ketercapaian metode pembelajaran yaitu 44% kategori kurang. setelah di adanya kegiatan fisik motorik halus sudah ada peningkatan adanya peningkatan yakni 50 % kategori baik. dengan melihat indikator pencapaian motorik halus seperti, memegang, menggosok, mengontrol mata dan tangan, menjiplak bentuknya yang di berikan dengan bantuan guru melalui bimbingan di mulai dari awal kegiatan sampai kegiatan akhir.*

**Kata kunci:** Motorik-Halus-Anak

\* Korespondensi Author: Tulis nama author koresponden, Alifiasi, email dan nomor telepon ← 11pt, Times New Roman italic

---

### I. PENDAHULUAN

Masa *Golde Age* adalah masa rentan usia 0-6 tahun, yang sering disebut dengan masa keemasan, Masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak akan terulang dimasa yang akan datang. Enam aspek perkembangan anak adalah yang menjadi prioritas utama untuk dijadikan sebagai indikator pencapaian proses perkembangan dan pertumbuhan anak.

Sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14, menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pemberian untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

undang undang nomor 20 tahun 2003 (Windisyah putra, 2012)

Pada anak usia dini ada beberapa aspek perkembangan yang harus di stimulasi, salah satunya perkembangan motorik halus, yang terbagi menjadi dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus, motorik halus adalah suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang di lakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat. (Khadijah, dan Nurul Amelia, 2020)

Taman Kanak-kanak Annisa Segene Balik Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh adalah Tengah salah satu Taman kanak yang berada di wilayah tengah Aceh, dari pengamatan sementara dari jumlah 10 anak belum maksimal perkembangan fisik motorik halus anak. Berdasarkan permasalahan tersebut dan

mengingat betapa pentingnya mengembangkan motorik halus anak bagi keberhasilan anak di masa yang akan datang maka sangat perlu sekali upaya meningkatkan motorik halus anak sejak dini. Oleh karena itu saya peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih mendalamnya apakah anak tersebut kurang pembiasaan atau ada faktor lain.

## II. METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil yang didapat. Penelitian ini menuntut peneliti untuk menggali data berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan perilaku yang dapat diamati dari subyek penelitian (Moleong, 1995). Subjek penelitian ini adalah seluruh seluruh TK Segene Balik yang meliputi Peserta didik dan Pendidik. Lokasi penelitiannya di Taman Kanak-kanak Segene Annisa Balik Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari para pendidikan, dan peserta didik. Sedangkan data sekunder didapat dari dokumen-dokumen yang terkait dengan variabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan metode: Pertama, dokumentasi, wawancara mendalam (indepth interview), observasi (pengamatan), Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2013: 246-252).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan pembelajaran di lakukan, terlebih dahulu peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan penilaian awal kepada anak. penilaian awal di laksanakan pada hari senin 16 november 2020. Penilaian ini di lakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang di miliki anak khususnya motorik halusnya. Penilaian awal di ikuti oleh semua anak pada Taman Kanak-kanak Annisa. Kegiatan ini berlangsung selama 25 menit. Adapun langkah penilaian yang di lakukan dengan memberi pertanyaan langsung pada anak dan mengamati kegiatan anak selama pembelajaran berlangsung kegiatan yang di lakukan sesuai dengan 5 indikator motorik halus yakni :

- 1). Kemampuan anak dalam memegang pensil
- 2). Kemampuan anak dalam menjiplak bentuk
- 3). Kemampuan anak dalam memilih warna
- 4). Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan dan mata
- 5). Kemampuan anak dalam menyablon

Penilaian perkembangan motorik halus anak kemudian di koreksi dan di analisis oleh peneliti. Adapun hasil penilaian awal anak yang telah di peroleh dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Analisis awal anak dalam**  
**perkembangan Fisik Motorik Halus Anak**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Nada Salsabila	3.00	MB
2	Rafif Alfatin	2.00	BB
3	Syifa Adelia	3.00	MB
4	Yasmin	3.00	BB
5	Keisha	2.00	MB
6	Yesica	1.00	BB
7	Muhaqqi	1.00	BB
8	Fitria	3.00	MB
9	Daiyan Maulana	2.00	BB
10	Dias	2.00	BB
<b>Total Nilai</b>			<b>22</b>
<b>Rata -rata</b>			<b>2,2</b>

Keterangan :

BSB = Berkembang sangat baik

BSH = Berkembang sesuai harapan

MB = Mulai berkembang

BB = Belum berkembang

Rumus:

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{\text{nilai rata rata diperoleh}}{\text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

$3 \geq 4$  = tuntas ( hasil penguasaan anak terhadap 5 indikator

$1 \geq 2$  = belum tuntas ( hasil penguasaan anak terhadap 5 indikator)

Kriteria ketercapaian peningkatan motorik halus:

$\geq 90$  = BSB

$\geq 60$  = BSH

$\geq 30$  = MB

$\leq 20$  = BB

Penyelesaian :

$$\text{Ketercapaian peningkatan motorik halus} = \frac{2,2}{5} \times 100\%$$

Ketercapaian peningkatan motorik halus = 44

Ketercapaian peningkatan motorik halus = 44 %

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa hasil penilaian awal sebelum pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak sangat rendah. Dimana ketercapaian metode pembelajaran yaitu 44% kategori kurang.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Kegiatan peningkatan motorik halus**

No	Nama	Nilai	Ket
1	Nada salsabila	3,00	MB
2	Rafif alfatin	2,00	BB
3	Syifa adelia	2,00	BB
4	Yasmin	3,00	MB
5	Keisha	3,00	MB
6	Yesica	2,00	BB
7	Muhaqqi	2,00	BB
8	Fitria	3,00	MB
9	Daiyan maulana	2,00	BB
10	Dias	3,00	MB
Total		25	
Rata-rata		2,5	

Rumus:

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{\text{nilai rata rata diperoleh}}{\text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

Penyelesaian :

$$\text{Ketercapaian peningkatan motorik halus} = \frac{2,5}{5} \times 100\%$$

$$\text{Ketercapaian peningkatan motorik halus} = 50$$

$$\text{Ketercapaian peningkatan motorik halus} = 50 \%$$

Berdasarkan tabel 1.2 di atas terlihat bahwa setelah di adanya kegiatan fisik motorik halus sudah ada peningkatan adanya peningkatan yakni 50 % kategori baik. Sementara dari 10 anak yang di lakukan penilaian yang di peroleh anak yang tuntas sebanyak 5 anak sementara yang belum tuntas sebanyak 5 anak. Untuk itu hasil pengamatan dan evaluasi sudah dalam katagori berhasil meningkat sebanyak 6 %.

Pada Taman Kanak-kanak Annisa Segene balik Kabupaten Aceh Tengah pengamatan yang dilakukan dengan melihat indikator pencapaian motorik halus seperti, memegang, menggosok, mengontrol mata dan tangan, menjiplak bentuknya yang di berikan dengan bantuan guru melalui bimbingan di mulai dari awal kegiatan sampai kegiatan akhir anak

tersebut benar-benar menunjukan keberhasilan dan peningkatan.

Motorik halus anak taman kanak-kanak Annisa Segene balik mengalami peningkatan dimana ketercapaian dalam pemberian tindakan yakni 44% kategori kurang. Setelah dilakukan kegiatan motoric halus dengan indikator pencapaian maka meningkat hinga 50 % dengan katagori baik.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan motorik halus pada anak, dari hasil observasi awal anak dengan perolehan persetasi 44 % dan setelah dilakukan penyajian kegiatan meningkat menjadi 50% dengan katagori cukup berkembang.

Di harapkan untuk pendidikan Taman Kanak-kanak agar dapat memperkaya metode pembelajaran khususnya meningkatkan motorik halusnya.

Di harapkan untuk guru di Taman Kanak-kanak dalam mengajar harus kreatif menggunakan sarana media dan alat peraga yang menarik, supaya anak tidak bosan dan anak fokus pada materi kegiatan, dan harus mampu memberikan contoh supaya dapat di tiru oleh anak didiknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca, untuk menjadi pedoman dalam penulisan karya tulis berikutnya.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mahasiswa dan pihah sekolah TK Segene Balik Kecamatan Kuta Panang Kabupaten Aceh Tengah yang terlibat dalam penulisan ini. Semoga menjadi amalan ibadah kelak di Yaumul akhir, amin ya robbal alamin.

#### REFERENSI

Afandi, A. *Buku Ajar Pendidikan Dan Perkembangan Motorik*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Sigma Exmedia Arkanleena, 2009.

Dimiyati, J. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada PAUD*. Jakarta: Kencana, 2014.

Endayanti, S. I. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce. "*Skripsi*". Yogyakarta, 2013.

Erliansyah, R. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan

Khotimah, L. F. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B Melalui Kegiatan Mencetak". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember 2016-2017.

Putra, W. *Menghadirkan Lembaga Paud Ideal*. Aceh: CV. Media Utama, 2012.

Rahman, T. *Aplikasi Model Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : CV Pilar Nusantara : 2018.

Samsudin. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Litera Media Group, 2008.

Shindy, M., Rukiah, Y., dan Nurcahyawati, E. Teknik Sablon Dengan Lem Sebagai Alternative Membuat Bahan Ajar Bagi Guru Guru Tk. "*Jurnal*". PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.01, No. 1.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung, 2015.

Sukmadinata, S. N. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Roadakarya, 2010.

Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak". *e-Jurnal*. PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan

Playdough Anak Usia 4-5 Tahun, "*Skripsi*". Yogyakarta: 2016.

Indrijati, H. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Kencana, 2016.

Khadijah, dan Amelia, N. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.

Khasanah, I. "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak (Mengecap)", *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Margono. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003. Nusantara, G. *Panduan Praktis Cetak Sablon*. Tangerang: PT. Agromedia Pustaka, 2004.

Sumantri. *Model Pengembangan Ketermpilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005.

Wahyuni, N. N. R., Asri. I.G.A. A., dan Suniasih, N.W. "Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak". *e-Jurnal*. PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 2 No 1 Tahun 2014.

Wardani, R.I. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Media Plastisin, "*Skripsi*". Lampung, 2017.

Wiriaatmadja, R. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Wulandari, N. M. A. *et al*. "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Bahan Alam Dengan Teknik Mencetak Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 No 1 Tahun 2015.